

HTML

HTML adalah sebuah bahasa markah yang digunakan untuk membuat sebuah halaman web, menampilkan berbagai informasi di dalam sebuah penjelajah web Internet dan pemformatan hiperteks sederhana yang ditulis dalam berkas format ASCII agar dapat menghasilkan tampilan wujud yang terintegrasi.

ASCII adalah singkatan dari American Standard Code for Information Interchange. Sesuai dengan namanya, ASCII digunakan untuk pertukaran informasi dan komunikasi data. ASCII merupakan kode angka yang mewakili sebuah karakter. ASCII digunakan karena komputer hanya mengerti angka-angka.

- HTML singkatan dari Hyper Text Markup Language
- Dalam HTML terdapat tag/label/penanda

Contoh HTML

```
<!DOCTYPE html>
<html>
<head>
<title>Judul HTML</title>
</head>
<body>
Isi HTML
</body>
</html>
```

Penjelasan

- Tags `<!DOCTYPE html>` deklarasi untuk mendefinisikan bahwa dokumen ini menjadi HTML5
- Teks antara `<html>` dan `</html>` menggambarkan sebuah dokumen HTML
- Teks antara `<head>` dan `</head>` memberikan informasi tentang dokumen
- Teks antara `<title>` dan `</title>` memberikan judul untuk dokumen
- Teks antara `<body>` dan `</body>` menggambarkan isi halaman yang terlihat pada aplikasi penjelajah web.

Menggunakan deskripsi di atas, aplikasi penjelajah web akan menampilkan dokumen dengan judul dan isinya.

Tags HTML

Tag HTML adalah kata kunci (label) diapit oleh kurung sudut :

< Tagname > isi dari tag HTML < / tagname >

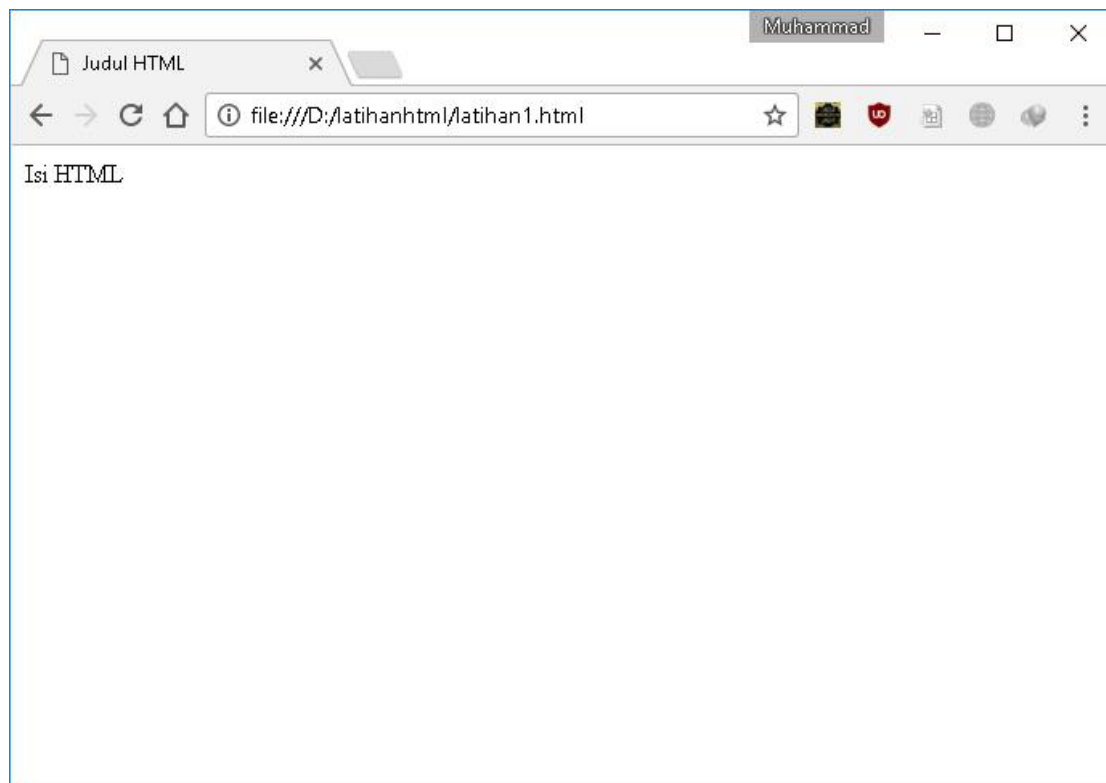
Penjelasan

- Tag HTML biasanya berpasangan seperti <p> dan </ p>
- Tag pertama dalam pasangan adalah tag awal/pembuka, tag kedua adalah tag akhir/penutup
- Tag akhir ditulis seperti tag awal, tetapi diberikan tanda garis miring (/) sebelum nama tag

Aplikasi Penjelajah Web (Web Browser)

Tujuan dari aplikasi penjelajah web (contoh Google Chrome, Microsoft IE, Mozilla Firefox, Apple Safari, Microsoft Edge) adalah untuk aplikasi yang dapat membaca dokumen HTML dan menampilkannya.

Browser/Aplikasi Penjelajah tidak menampilkan tag HTML, tetapi digunakannya untuk menentukan bagaimana menampilkan dokumen seperti contoh dibawah ini :



Struktur HTML Halaman

Di bawah ini adalah visualisasi dari struktur halaman HTML:



Catatan: Hanya konten di dalam <body> (daerah putih di atas) yang ditampilkan dalam aplikasi penjelajah web.

Deklarasi <!DOCTYPE>

Deklarasi <!DOCTYPE> mewakili jenis dokumen, dan membantu browser untuk menampilkan halaman web dengan benar.

Ini harus hanya muncul sekali, di bagian atas halaman (sebelum tag HTML).

Ada jenis dokumen yang berbeda. Untuk menampilkan halaman web dengan benar, browser harus diketahui kedua jenis dan versi.

Deklarasi DOCTYPE tidak berpengaruh dengan sensitif huruf. Semua huruf besar dan kecil bisa digunakan contoh :

```
<!DOCTYPE html>
```

```
<!doctype HTML>
```

Jenis Deklarasi <!DOCTYPE>

HTML5

```
<!DOCTYPE html>
```

HTML 4.01

```
<!DOCTYPE HTML PUBLIC "-//W3C//DTD HTML 4.01 Transitional//EN"  
"http://www.w3.org/TR/html4/loose.dtd">
```

XHTML 1.0

```
<!DOCTYPE html PUBLIC "-//W3C//DTD XHTML 1.0 Transitional//EN"  
"http://www.w3.org/TR/xhtml1/DTD/xhtml1-transitional.dtd">
```

Versi HTML

Sejak awal web digunakan, ada beberapa versi HTML:

Versi	Tahun
HTML	1991
HTML 2.0	1995
HTML 3.2	1997
HTML 4.01	1999
XHTML	2000
HTML5	2014

Cara Membuat HTML

Halaman web dapat dibuat dan dimodifikasi dengan menggunakan editor HTML profesional, seperti Dreamweaver, Sublime, Notepad++ dan lain sebagainya.

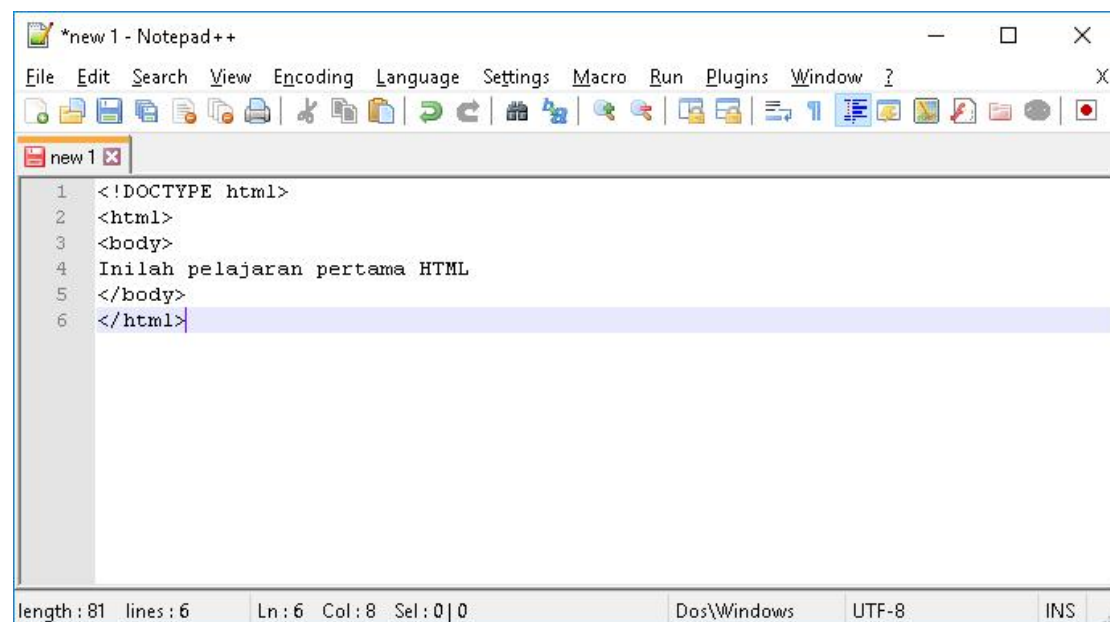
Namun, untuk belajar HTML sebaiknya menggunakan editor teks sederhana seperti Notepad (PC) pada Windows.

Membuat HTML di Notepad++

Notepad++ dapat diunduh pada situs resminya di <https://notepad-plus-plus.org/>, dan notepad++ dapat digunakan secara gratis tanpa harus membeli aplikasinya tersebut.

Setelah diunduh Notepad++ dapat dibuka dan coba ketik didalamnya untuk membuat file HTML seperti dibawah ini :

```
<!DOCTYPE html>
<html>
<body>
Inilah pelajaran pertama HTML
</body>
</html>
```



The screenshot shows the Notepad++ application window titled '*new 1 - Notepad++'. The menu bar includes File, Edit, Search, View, Encoding, Language, Settings, Macro, Run, Plugins, and Window. The toolbar contains various icons for file operations and editing. The main text area displays the following HTML code:

```
1 <!DOCTYPE html>
2 <html>
3 <body>
4 Inilah pelajaran pertama HTML
5 </body>
6 </html>
```

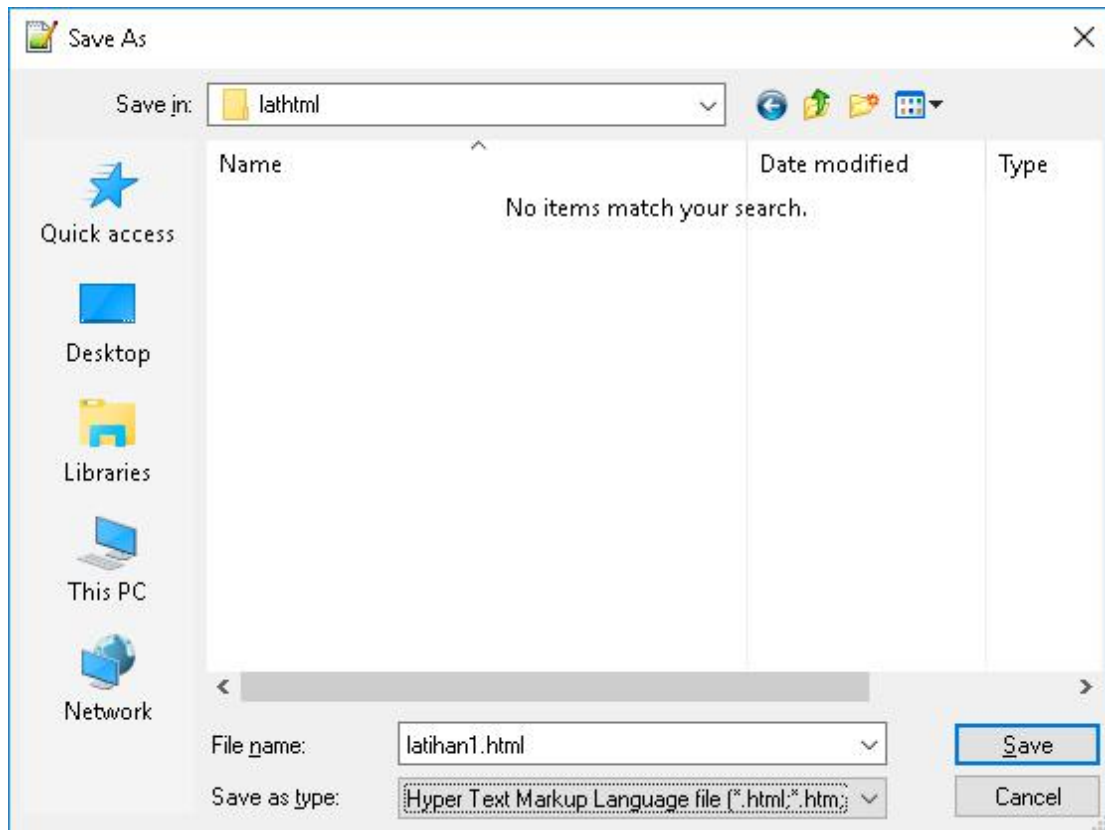
The status bar at the bottom indicates 'length : 81 lines : 6 Ln : 6 Col : 8 Sel : 0 | 0', 'Dos\Windows', 'UTF-8', and 'INS'.

Untuk menyimpan file di komputer Anda. Pilih File> Save as dalam menu Notepad++.

Sebelumnya buat folder terlebih dahulu untuk memisahkan file latihan HTML kita dengan file-file yang lainnya.

Lalu beri nama file "latihan1.html" dan pilih tipe file yang kita gunakan adalah Hyper Text Markup Language file (*.html, *.htm.....)

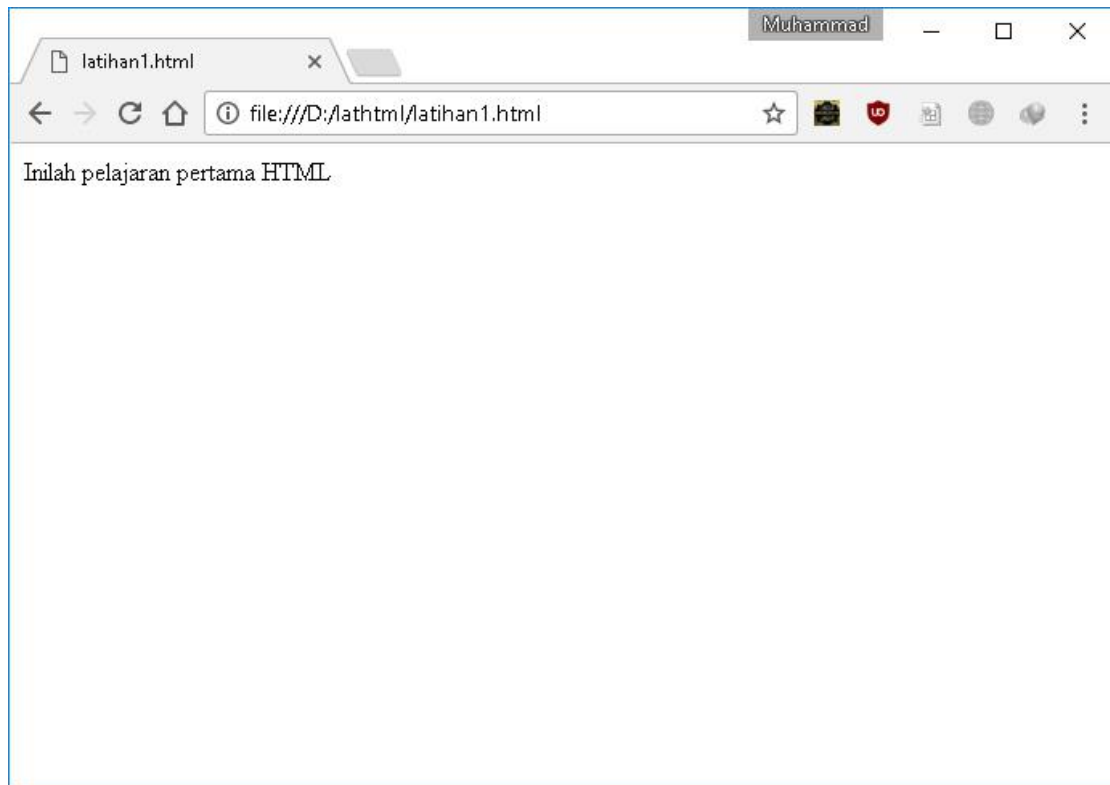
Lalu klik tombol Save



Melihat Halaman HTML di Browser

Buka file HTML yang disimpan di browser yang Anda gunakan (klik dua kali pada file HTML yang sudah dipisahkan dalam folder yang sudah dibuat, atau klik kanan - dan pilih "Open With").

Hasilnya akan terlihat seperti ini:



Dokumen HTML

Semua dokumen HTML harus memulai dengan deklarasi tipe dokumen:
`<!DOCTYPE html>`.

Dokumen HTML itu sendiri dimulai dengan `<html>` dan diakhiri dengan `</html>`.

Bagian yang terlihat dari dokumen HTML adalah antara `<body>` dan `</body>`.

Elemen HTML

Sebuah elemen HTML biasanya terdiri dari tag awal tag dan akhir, dengan konten yang dimasukkan, yaitu **tag tertutup** di antara:

```
<nama tag> Konten HTML disini ... </ namatag>
```

Elemen HTML adalah segalanya dari tag awal ke tag akhir:

```
<P> paragraf pertama saya. </ P>
```

Tag awal	Isi elemen	Tag akhir
<h1>	Penjudulan 1	</h1>
<p>	Paragraf pertama	</p>

Beberapa elemen HTML yang kosong (tidak memiliki konten) dan tidak memiliki tag akhir, seperti elemen
 (yang menunjukkan akhir dari baris) yaitu **tag terbuka**.

Tag Tanpa Penutup

Beberapa elemen HTML akan ditampilkan dengan benar, bahkan jika Anda lupa tag akhir:

Contoh

```
<html>
<body>
<p>Ini adalah paragraf
<p>Ini adalah paragraf
</body>
</html>
```

Contoh di atas bisa ditampilkan pada semua aplikasi browser, karena tag penutup dianggap tambahan/opsional.

Jangan bergantung pada hal ini, mungkin akan menghasilkan yang tidak terduga dan / atau kesalahan jika lupa menggunakan tag penutup.

Tag Terbuka / Elemen Kosong

Tag terbuka adalah elemen HTML tanpa konten yang disebut elemen kosong.

`
` adalah elemen kosong tanpa tag penutup (tag `
` mendefinisikan satu baris).

elemen kosong bisa "tertutup" dalam tag pembuka seperti ini: `
`.

Kumpulan elemen HTML

Elemen HTML dapat berisikan elemen HTML yang lain

Semua dokumen HTML terdiri dari kumpulan elemen HTML.

Contoh ini berisi empat elemen HTML:

```
<!DOCTYPE html>
<html>
<body>
<h1>Penjudulan 1</h1>
<p>Paragraf pertama</p>
</body>
</html>
```

Penjelasan

`<html>` mendefinisikan seluruh dokumen.

Yang memiliki tag awal `<html>` dan tag akhir `</html>`.

Isi elemen adalah elemen HTML lain (`<body>` unsur).

```
<html>
<body>
<h1>Penjudulan 1</h1>
<p>Paragraf pertama</p>
</body>
</html>
```

`<body>` mendefinisikan isi dari dokumen.

Ini memiliki tag awal `<body>` dan tag akhir `</body>`.

Isi elemen adalah dua elemen HTML lainnya (`<h1>` dan `<p>`).

```
<body>
<h1>Penjudulan 1</h1>
<p>Paragraf pertama</p>
</body>
```

<h1> elemen mendefinisikan penjudulan.

Ini memiliki tag awal <h1> dan tag akhir </ h1>.

Isi elemen adalah: Penjudulan 1.

```
<h1>Penjudulan 1</h1>
```

<p> mendefinisikan sebuah paragraf.

Ini memiliki tag awal <p> dan tag akhir </ p>.

Isi elemen adalah: Paragraf pertama.

```
<p>Paragraf pertama</p>
```

Huruf Kecil Penulisan Tags

Tag HTML tidak membedakan penulisan huruf besar dan kecil contoh <P> berarti sama dengan <p>.

HTML5 standar tidak memerlukan tag huruf kecil, tapi W3C merekomendasikan huruf kecil di HTML, dan menuntut huruf kecil untuk jenis dokumen ketat seperti XHTML.

Atribut HTML

Atribut memberikan informasi tambahan tentang elemen HTML.

- Semua elemen HTML dapat memiliki atribut
- Atribut memberikan informasi tambahan tentang elemen
- Atribut selalu ditentukan dalam tag awal
- Atribut menjadi pasangan nama / nilai seperti: name = "value"

Atribut lang

Bahasa dari dokumen dapat dideklarasikan dalam tag <html>

Bahasa dideklarasikan dengan atribut lang.

Mendeklarasikan bahasa adalah penting untuk aksesibilitas aplikasi (pembaca layar) dan mesin pencari:

```
<!DOCTYPE html>  
<html lang="en-US">  
<body>
```

...

```
</body>  
</html>
```

Dua huruf pertama menentukan bahasa (en). Jika ada dialek, menggunakan dua huruf selanjutnya (US).

Atribut Judul / Title

Di sini, judul atribut ditambahkan ke elemen <p>. Nilai dari judul atribut akan ditampilkan sebagai tooltip ketika Anda mengarahkan kursor mouse pada paragraf yang dibuat:

Contoh

```
<p title="Akan Muncul Tooltip">Ini adalah paragraf.</p>
```

Atribut Href

Tautan pada HTML didefinisikan dengan tag <a>. Alamat tautan ditentukan dalam atribut href:

Contoh

```
<a href="http://www.radenfatah.ac.id">Ini adalah  
tautan</a>
```

Atribut Ukuran

Gambar HTML didefinisikan dengan tag .

Nama file dari sumber (src), dan ukuran gambar (width dan height) semua disediakan sebagai atribut:

Contoh

```

```

Ukuran gambar ditentukan dalam pixel: width = "500" berarti ukuran 500 pixel.

Atribut Alternatif

Atribut alt menetapkan teks alternatif yang akan digunakan, jika gambar tidak dapat ditampilkan.

Nilai dari atribut yang dapat dibaca oleh pembaca layar. Dengan cara ini, seseorang "mendengarkan" untuk halaman web, misalnya orang buta, bisa "mendengar" elemen.

Contoh

```

```

Huruf Kecil Penulisan Atribut

Standar penulisan HTML5 tidak harus diwajibkan penulisan atribut dengan menggunakan huruf kecil.

Atribut judul dapat ditulis dengan huruf besar atau huruf kecil seperti title dan / atau TITLE.

W3C merekomendasikan huruf kecil di HTML, dan menuntut huruf kecil untuk jenis dokumen ketat seperti XHTML.

Nilai Atribut dalam Tanda Petik

Standar HTML5 tidak harus diwajibkan penulisan atribut menggunakan tanda kutip pada nilai atributnya.

Atribut href, ditunjukkan di atas, dapat ditulis sebagai:

Contoh

```
<a href=http://www.radenfatah.ac.id>
```

W3C menganjurkan menggunakan tanda petik dalam HTML, dan menuntut tanda petik untuk jenis dokumen yang sempurna seperti XHTML.

Kadang-kadang sangat perlu menggunakan tanda petik. Contoh ini tidak akan menampilkan atribut judul dengan benar, karena mengandung spasi:

Contoh

```
<p title=Raden Fatah>
```

Menggunakan tanda petik sering digunakan. Menghilangkan tanda petik bisa menghasilkan kesalahan.

Tanda Petik tunggal atau ganda

Tanda petik ganda pada nilai atribut adalah yang paling umum digunakan di HTML, tapi tanda petik tunggal juga dapat digunakan.

Dalam beberapa kondisi, ketika nilai atribut itu sendiri berisi tanda petik ganda, maka perlu menggunakan tanda petik tunggal:

```
<p title='Joko "Jokowi" Widodo'>
```

Atau sebaliknya:

```
<p title="Joko `Jokowi` Widodo">
```

Latihan

Latihan 1

```
<!DOCTYPE html>
<html>
<body>
<p>Belajar HTML.</p>
</body>
</html>
```

Latihan 2

```
<!DOCTYPE html>
<html>
<body>

</body>
</html>
```

Latihan 3

```
<!DOCTYPE html>
<html>
<body>
<a href="http://www.radenfatah.ac.id">Contoh Tautan</a>
</body>
</html>
```

Penjudulan HTML

Penjudulan sangat penting dalam dokumen HTML.

Penjuduanl didefinisikan dengan tag <h1> sampai <h6>.

<H1> mendefinisikan Penjudulan ukuran besar. <H6> mendefinisikan penjudulan ukuran kecil.

Contoh

```
<h1>Penjudulan ukuran 1</h1>
<h2>Penjudulan ukuran 2</h2>
<h3>Penjudulan ukuran 3</h3>
<h4>Penjudulan ukuran 4</h4>
<h5>Penjudulan ukuran 5</h5>
<h6>Penjudulan ukuran 6</h6>
```

Catatan: Browser secara otomatis menambahkan baris kosong (margin) sebelum dan sesudah tag <h1> ... </h1> sampai <h6> ... </h6>

Kegunaan Penjudulan

Mesin pencari menggunakan penjudulan untuk mengindeks struktur dan isi dari halaman web Anda.

Pengunjung mengambil halaman web Anda dari penjudulan. Hal ini sangat berguna untuk menggunakan penjudulan untuk menunjukkan stuktur dokumen website.

<H1> harus digunakan untuk judul utama, diikuti oleh <h2> judul, selanjutnya <h3>, dan sebagainya.

Catatan: Gunakan tag <h1> ... </h1> sampai <h6> ... </h6> di HTML untuk penjudul saja. Jangan gunakan tag-tag tersebut untuk membuat huruf BESAR atau tebal.

Garis Horizontal

<hr> elemen digunakan untuk memisahkan konten (atau menentukan perubahan) dalam sebuah halaman HTML:

Contoh

```
<h1>Penjudulan ukuran 1</h1>
<p>Ini adalah tulisan</p>
<hr>
<h2>Penjudulan ukuran 2</h2>
```

```
<p>Ini adalah tulisan lagi</p>
<hr>
```

Elemen <head>

<head> tidak ada hubungannya dengan penjudulanl HTML.

<Head> merupakan wadah untuk metadata. metadata HTML adalah data tentang dokumen HTML. Metadata tidak ditampilkan pada browser.

<Head> ditempatkan di antara tag <html> dan tag <body>:

Contoh

```
<!DOCTYPE html>
<html>
<head>
  <title>Latihan HTML</title>
  <meta charset="UTF-8">
</head>
<body>
  .....
</body>
</html>
```

Catatan: Metadata biasanya menentukan judul dokumen, set karakter, pengayaan, tautan, skrip-skrip, dan informasi meta lainnya.

Melihat Kode Sumber HTML

Untuk mengetahui, klik kanan-di halaman dan pilih "View Page Source" (di Chrome) atau "View Source" (di IE), atau serupa di browser lain. Ini akan membuka jendela yang berisi kode sumber dari halaman HTML.

Paragraf

`<p>` mendefinisikan sebuah paragraf:

Contoh

```
<p>Ini adalah paragraf</p>
<p>Ini adalah paragraf selanjutnya</p>
```

Catatan: Browser secara otomatis menambahkan beberapa baris kosong (margin) sebelum dan sesudah paragraf.

Baris Baru

Elemen HTML yang mendefinisikan satu baris.

Gunakan `
` jika ingin mengakhiri baris (baris baru) tanpa memulai sebuah paragraf baru:

Contoh

```
<p>This is<br>a paragraph<br>with line breaks.</p>
```

Tag `
` adalah tag terbuka tanpa menggunakan tag tutup.

Elemen `<pre>`

`<pre>` adalah elemen HTML yang mendefinisikan teks terformat.

Teks di dalam elemen `<pre>` ditampilkan dalam bentuk font *fixed-width* (biasanya `Courier`), dan mempertahankan kedua baris dan baris baru.

Contoh

```
<pre>
  My Bonnie lies over the ocean.
  My Bonnie lies over the sea.
  My Bonnie lies over the ocean.
  Oh, bring back my Bonnie to me.
</pre>
```

Format Teks HTML

HTML menggunakan `` dan `<i>` untuk memformat output, seperti teks **tebal** atau *miring*.

Elemen format yang dirancang untuk menampilkan jenis khusus dari teks:

- `` - Tulisan tebal
- `` - Tulisan dipertegas
- `<i>` - Tulisan miring
- `` - Tulisan ditekankan
- `<mark>` - Tulisan ditandai dengan warna latar belakang
- `<small>` - Tulisan kecil
- `` - Tulisan dicoret
- `<ins>` - Tulisan disisipkan
- `<sub>` - Tulisan subskrip (tulisan terletak di bawah)
- `<sup>` - Tulisan superskrip (tulisan terletak di atas)

Elemen `` dan ``

Mendefinisikan tulisan **tebal**.

Contoh

```
<b>Ini tulisan dengan bold</b>
```

`` mendefinisikan tulisan yang kuat.

Contoh

```
<strong>Ini tulisan dengan strong</strong>
```

Elemen `<i>` dan ``

HTML `<i>` mendefinisikan tulisan *miring*.

Contoh

```
<i>Ini tulisan dengan italic</i>
```

HTML `` elemen mendefinisikan tulisan yang ditekankan.

Contoh

```
<em>Ini tulisan dengan emphasized</em>
```

Catatan: Browser menampilkan `` sebagai ****, dan `` sebagai *<i>*. Namun, ada perbedaan dalam arti tag ini: `` dan `<i>` mendefinisikan teks tebal dan miring, tapi `` dan `` mendefinisikan tulisannya "penting".

Elemen `<small>`

`<small>` mendefinisikan teks yang lebih kecil:

Contoh

```
<h2>Format dengan ukuran<small>kecil</small> pada HTML</h2>
```

Elemen `<mark>`

`<mark>` mendefinisikan elemen ditandai dengan warna latar belakang:

Contoh

```
<h2>Format HTML <mark>ditandai dengan warna latar belakang</mark> di  
belakang tulisannya.</h2>
```

Elemen ``

`` mendefinisikan elemen tulisan dihapus (Dihapus).

Contoh

```
<p>Warna favoritku adalah <del>merah</del> eh salah biru.</p>
```

Elemen `<ins>`

`<ins>` mendefinisikan elemen tulisan dimasukan.

Contoh

```
<p>Warna <ins>Favoritku</ins> adalah biru.</p>
```

Elemen <sub>

<sub> mendefinisikan teks subskrip (tulisan terletak dibawah)

Contoh

<p>Rumus Kimia Kardioksida adalah CO₂</p>

Elemen <sup>

<sup> mendefinisikan teks superskrip (tulisan terletak diatas).

Contoh

<p>Suhu cuaca hari ini adalah 25^o.</p>

Latihan

Latihan 4

```
<!DOCTYPE html>
<html>
<body>

<p>Institut Agama Islam Negeri ( IAIN ) Raden Fatah
Palembang diresmikan pada tanggal 13 Nopember 1964 . di
Gedung Dewan Perwakilan Rakyat Propinsi Sumatera Selatan.
berdasarkan surat Keputusan Menteri Agama Nomor 7 Tahun 1964
tanggal 22 Oktober 1964.</p>

</body>
</html>
```

Latihan 5

```
<!DOCTYPE html>
<html>
<body>

<h1>Sejarah UIN Raden Fatah</h1>

<p>Institut Agama Islam Negeri ( IAIN ) Raden Fatah
Palembang diresmikan pada tanggal 13 Nopember 1964 . di
Gedung Dewan Perwakilan Rakyat Propinsi Sumatera Selatan.
berdasarkan surat Keputusan Menteri Agama Nomor 7 Tahun 1964
tanggal 22 Oktober 1964.</p>

</body>
</html>
```

Latihan 6

```
<!DOCTYPE html>
<html>
<body>

UIN Raden Fatah Palembang

Sejarah

Institut Agama Islam Negeri ( IAIN ) Raden Fatah
Palembang diresmikan pada tanggal 13 Nopember 1964 . di
Gedung Dewan Perwakilan Rakyat Propinsi Sumatera Selatan.
berdasarkan surat Keputusan Menteri Agama Nomor 7 Tahun 1964
tanggal 22 Oktober 1964.
</body>
</html>
```

Elemen Kutipan

Kutipan

<q> untuk Kutipan Pendek

<q> mendefinisikan sebuah kutipan singkat.

Browser biasanya menyisipkan tanda kutip di elemen <q>.

Contoh

```
<p>Allah berfirman : <q>Sesungguhnya shalat itu mencegah dari perbuatan keji dan mungkar.</q> (QS Al-Ankabut: 45)</p>
```

<blockquote> untuk Kutipan

<blockquote> mendefinisikan bagian yang dikutip dari sumber lain.

Browser biasanya memasukan kedalaman untuk elemen <blockquote> pada halaman web.

Contoh

```
<p>sabda Rasulullah Sallallohualaihiwasallam :  
<blockquote>  
Shalat adalah tiang agama. Barang siapa yang menegakkan  
shalat, maka berarti ia menegakkan agama, dan barang siapa yang  
meninggalkan shalat berarti ia merobohkan agama (HR. Bukhari  
Muslim) </blockquote></p>
```

<abbr> untuk Singkatan

HTML <abbr> mendefinisikan singkatan atau akronim.

Menandai singkatan dapat memberikan informasi yang berguna untuk browser dan mesin pencari.

Contoh

```
<p><abbr title="Negara Kesatuan Republik  
Indonesia">NKRI</abbr> Merdeka tanggal 17 Agustus 1945.</p>
```

`<address>` Informasi Kontak

`<address>` mendefinisikan informasi kontak (penulis / pemilik) dari dokumen atau artikel.

`<address>` elemen biasanya ditampilkan dalam huruf miring. Kebanyakan browser akan menambahkan satu baris sebelum dan sesudah elemen.

Contoh

```
<address>
Disusun oleh : H.Fahruddin, S.Kom, M.Kom<br>
Alamat:<br>
Jl.Prof.K.H.Zainal Abidin Fikri KM.3,5<br>
Kemuning, Kota Palembang<br>
Sumatera Selatan 30126
</address>
```

HTML `<cite>` untuk Judul

HTML `<cite>` mendefinisikan judul sebuah karya.
Browser biasanya menampilkan `<cite>` sama seperti elemen *italic*.

Contoh

```
<p><cite>Buku HTML</cite> disusun oleh H. Fahruddin, S.Kom,
M.Kom. Disusun tahun 2016.</p>
```

`<bdo>` untuk Membalikkan Teks

HTML `<bdo>` mendefinisikan membalikkan tulisan.

Atribut `dir` dengan nilai `rtl` untuk membalikkan tulisan, sedangkan dengan nilai `bdo` tidak membalikkan tulisan.

Contoh

```
<bdo dir="rtl">tulisan ini akan dari kanan ke kiri dan susah
untuk dibaca, untuk bisa dibaca lihat di cermin</bdo>
```

Latihan

Latihan 7

```
<!DOCTYPE html>
<html>
<body>

<p>Allah berfirman : <q>Sesungguhnya shalat itu mencegah dari
perbuatan keji dan mungkar.</q> (QS Al-Ankabut: 45)</p>

</body>
</html>
```

Latihan 8

```
<!DOCTYPE html>
<html>
<body>

<p>sabda Rasulullah Sallallohualaihiwasallam :
<blockquote>Shalat adalah tiang agama. Barang siapa yang
menegakkan shalat,maka berarti ia menegakkan agama, dan
barang siapa yang meninggalkan shalat berarti ia merobohkan
agama (HR. Bukhari Muslim) </blockquote></p>

</body>
</html>
```

Latihan 9

```
<!DOCTYPE html>
<html>
<body>

<address>
Disusun oleh : H.Fahruddin, S.Kom, M.Kom<br>
Alamat:<br>
Jl.Prof.K.H.Zainal Abidin Fikri KM.3,5<br>
Kemuning, Kota Palembang<br>
Sumatera Selatan 30126
</address>

</body>
</html>
```


Elemen Teks Kode Pemrograman

Elemen Kode Pemrograman

HTML `<code>` Untuk Kode Komputer

`<code>` mendefinisikan teks dalam bentuk kode pemrograman komputer

Contoh :

```
<p>Contoh pemrograman PHP</p>
<code>
$x = 5;<br/>
$y = 6;<br/>
echo $x + $y;
</code>
```

Yang harus diperhatikan bahwa elemen `<code>` tidak menggunakan jarak baris tambahan dan akhir dari baris.

Untuk mengatasinya, dapat menempatkan elemen `<code>` di dalam elemen `<pre>`

Contoh

```
<p>Contoh pemrograman PHP</p>
<pre>
<code>
$x = 5;<br/>
$y = 6;<br/>
echo $x + $y;
</code>
</pre>
```

`<var>` Untuk Variabel

Elemen `<var>` mendefinisikan variabel.

variabel yang bisa menjadi variabel dalam ekspresi matematika atau variabel dalam isi kode pemrograman:

Contoh

Rumus Ekuivalensi massa energi: `<var>E</var> =`
`<var>m</var><var>c</var>².`

Latihan

Latihan 10

```
<!DOCTYPE html>
<html>
<body>

<p>Contoh pemrograman PHP</p>
<code>
$x = 5;<br/>
$y = 6;<br/>
echo $x + $y;
</code>

</body>
</html>
```

Latihan 11

```
<!DOCTYPE html>
<html>
<body>

<p>Contoh pemrograman PHP</p>
<pre>
<code>
$x = 5;<br/>
$y = 6;<br/>
echo $x + $y;
</code>
</pre>

</body>
</html>
```

Latihan 12

```
<!DOCTYPE html>
<html>
<body>

Rumus Ekuivalensi massa energi: <var>E</var> =
<var>m</var><var>c</var><sup>2</sup>

</body>
</html>
```

Komentar HTML

Tag komentar digunakan untuk menyisipkan komentar dalam sumber kode HTML.

Tag Komentar HTML

Anda dapat menambahkan komentar ke sumber kode HTML dengan menggunakan sintaks berikut:

```
<!-- tulis komentar HTML disini -->
```

Yang harus diperhatikan adalah tanda seru (!) Di bagian depan di depan tag pembuka, tapi tidak di tag penutup.

Catatan: Komentar tidak ditampilkan oleh browser, tetapi dapat membantu dokumentasikan / catatan sumber kode HTML..

Dengan komentar dapat menempatkan pemberitahuan dan pengingat dalam HTML:

Contoh

```
<!-- di sini dimulainya paragraf -->  
<p>Paragraf pertama.</p>  
<!-- di sini akhir dari paragraf -->
```

Komentar juga berguna untuk membantu programmer dalam memperbaiki kesalahan (debugging) di HTML, karena Anda bisa komentari baris kode HTML, satu per satu, untuk mencari kesalahan:

Contoh

```
<!-- Gambar ini tidak ditampilkan untuk ditampilkan dikarenakan logo lama  
  
oleh : Programmer Jawasi 2016 -->
```

Komentar bersyarat

Anda mungkin tebentur dengan komentar bersyarat di HTML:

```
<!--[if IE 9]>  
.... Masukkan Kode HTML disini ....  
<![endif]-->
```

Pada contoh diatas komentar bersyarat mendefinisikan beberapa tag HTML yang harus dijalankan oleh Internet Explorer saja.

Latihan

Latihan 13

```
<!DOCTYPE html>  
<html>  
<body>  
<!-- <p>Tulisan ini tidak tampil.</p> -->  
</body>  
</html>
```

Warna di HTML

Pada HTML, warna dapat ditentukan dengan menggunakan nama warna, kode nilai RGB (Red Green Blue), atau nilai HEX (Heksadesimal)

Nama warna

Pada HTML, warna dapat ditentukan dengan menggunakan nama warna, tetapi menggunakan bahasa Inggris yaitu bahasa standar pada HTML.

Contoh

Color	Name
	Red
	Orange
	Yellow
	Cyan
	Blue

HTML mendukung 140 nama warna standar .

Kode Nilai RGB

Pada HTML, warna juga dapat ditentukan sebagai kode nilai RGB, dengan menggunakan rumus ini: `rgb (merah, hijau, biru)`


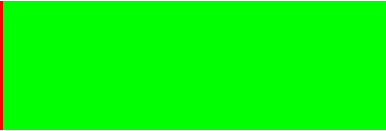

Setiap parameter (merah, hijau, dan biru) mendefinisikan intensitas warna antara 0 dan 255.

Misalnya, `rgb (255,0,0)` ditampilkan sebagai merah, karena merah diatur ke nilai tertinggi (255) dan yang lainnya diatur ke 0.






Untuk menampilkan warna hitam, semua parameter warna harus diatur ke 0, seperti ini: `rgb (0,0,0)`.

Untuk menampilkan warna putih, semua parameter warna harus diatur ke 255, seperti ini: `rgb(255255255)`.

Percobaan dengan mencampur nilai-nilai RGB berikut:





Merah	hijau	Biru
255	0	0
		
<code>rgb(255, 0 , 0)</code>		

Contoh

Color	RGB
	<code>rgb(255,0,0)</code>
	<code>rgb(255,255,0)</code>
	<code>rgb(0,255,0)</code>
	<code>rgb(0,255,255)</code>
	<code>rgb(0,0,255)</code>

Untuk hitam - abu-abu - putih sering didefinisikan menggunakan nilai yang sama untuk semua sumber warna (`rgb`):

Contoh


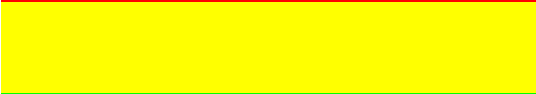



Color	RGB
	rgb(0,0,0)
	rgb(90,90,90)
	rgb(128,128,128)
	rgb(200,200,200)
	rgb(255,255,255)

Nilai HEX

Dalam HTML, warna juga dapat ditentukan dengan menggunakan nilai heksadesimal dalam bentuk: #RRGGBB, di mana RR (merah), GG (hijau) dan BB (biru) adalah nilai-nilai heksadesimal antara 00 dan FF (sama seperti nilai desimal 0-255) .

Misalnya, # FF0000 ditampilkan sebagai merah, karena merah diatur ke nilai tertinggi (FF) dan yang lainnya diatur ke nilai terendah (00).

Contoh

Color	HEX
	#FF0000
	#FFFF00
	#00FF00
	#00FFFF
	#0000FF

Untuk hitam - abu-abu - putih sering didefinisikan menggunakan nilai yang sama untuk semua sumber warna (rgb):

Contoh

Color

HEX



#000000

#404040

#808080

#CCCCCC

#FFFFFF

Latihan

Latihan 14

```
<!DOCTYPE html>
```

```
<html>
```

```
<body>
```

```
<h2 style="background-color:red">
```

```
Background-color warna merah
```

```
</h2>
```

```
<h2 style="background-color:orange">
```

```
Background-color warna oranye
```

```
</h2>
```

```
<h2 style="background-color:yellow">
```

```
Background-color warna kuning
```

```
</h2>
```

```
<h2 style="background-color:blue;color:white">
```

```
Background-color warna biru tulisan putih
```

```
</h2>
```

```
</body>
```

```
</html>
```

Latihan 15

```
<!DOCTYPE html>
```

```
<html>
```

```
<body>
```

```
<h2 style="background-color:rgb(255,0,0)">
```

```
Background-color menggunakan kode warna rgb(255,0,0)
```

```
</h2>
```

```
<h2 style="background-color:rgb(0,255,0)">
```

```
Background-color menggunakan kode warna rgb(0,255,0)
```

```
</h2>
```

```
<h2 style="background-color:rgb(0,0,255)">
```

```
Background-color menggunakan kode warna rgb(0,0,255)
```

```
</h2>
```

```
<h2 style="background-color:rgb(255,255,0)">
```

```
Background-color menggunakan kode warna rgb(255,255,0)
```

```
</h2>
```

```
<h2 style="background-color:rgb(255,0,255)">
```

```
Background-color menggunakan kode warna rgb(255,0,255)
```

```
</h2>
```

```
<h2 style="background-color:rgb(0,255,255)">
```

```
Background-color menggunakan kode warna rgb(0,255,255)
```

```
</h2>
```

```
</body>
```

```
</html>
```

Latihan 16

```
<!DOCTYPE html>
<html>
<body>
<h2 style="background-color:#FF0000">
Background-color menggunakan kode warna #FF0000
</h2>

<h2 style="background-color:#00FF00">
Background-color menggunakan kode warna #00FF00
</h2>

<h2 style="background-color:#0000FF">
Background-color menggunakan kode warna #0000FF
</h2>

<h2 style="background-color:#FFFF00">
Background-color menggunakan kode warna #FFFF00
</h2>

<h2 style="background-color:#FF00FF">
Background-color menggunakan kode warna #FF00FF
</h2>

<h2 style="background-color:#00FFFF">
Background-color menggunakan kode warna #00FFFF
</h2>
</body>
</html>
```

Penggunaan HTML dengan CSS

CSS singkatan dari Cascading Style Sheets.

CSS menggambarkan bagaimana elemen HTML yang akan ditampilkan pada layar, kertas hasil cetakan, atau media lainnya.

CSS menghemat banyak pekerjaan. Hal ini dapat mengontrol tata letak halaman web beberapa sekaligus.

CSS dapat ditambahkan ke elemen HTML ada 3 cara:

Inline - dengan menggunakan atribut style dalam elemen HTML yang sudah di jelaskan pada bab sebelumnya.

Internal - dengan menggunakan elemen <style> yang berada di dalam <head>

Eksternal - dengan menggunakan file CSS di luar file HTML

Cara yang paling umum untuk menambahkan CSS, adalah untuk memiliki penggunaan di dalam file CSS yang terpisah. Namun, di sini kita akan menggunakan inline dan penggunaan internal, karena ini lebih mudah untuk menunjukkan, dan lebih mudah bagi Anda untuk mencoba sendiri.

CSS Inline

CSS inline digunakan untuk menerapkan penggunaan yang unik langsung pada elemen HTML.

Pengaturan penggunaan pada elemen HTML, dapat dilakukan dengan atribut style.

Atribut style memiliki format penulisan sebagai berikut:

```
<namatag style=" properti : nilai; properti2: nilai2;
propertin: nilain;... dstnya ... ">
```

Properti, properti2, propertin adalah properti dari CSS. Nilai, nilai2, nilain adalah nilai dari CSS.

CSS adalah Cascading Style Sheet, bahasa style sheet yang digunakan untuk mengatur tampilan dokumen. Dengan adanya CSS memungkinkan untuk menampilkan halaman yang sama dengan format yang berbeda.

Warna Latar Belakang HTML

Properti `background-color` mendefinisikan warna latar belakang pada elemen HTML.

Contoh ini menetapkan warna latar belakang untuk halaman berwarna biru:

Contoh

```
<body style="background-color:blue;">
<h1>Penjudulan ukuran 1</h1>
<p>Paragraf pertama</p>
</body>
```

Warna Teks

Properti `color` mendefinisikan warna teks pada elemen HTML:

Contoh

```
<h1 style="color:putih;">Tulisan berwarna biru</h1>
<p style="color:red;">Tulisan berwarna merah</p>
```

Font

Properti `font-family` mendefinisikan jenis font yang akan digunakan pada elemen HTML:

Contoh

```
<h1 style="font-family:verdana;">Font Verdana</h1>
<p style="font-family:courier;">Font Courier</p>
```

Ukuran Text HTML

Properti `font-size` mendefinisikan ukuran teks pada elemen HTML:

Contoh

```
<h1 style="font-size:300%;">Tulisan Ukuran 300%</h1>
<p style="font-size:160%;">Tulisan ukuran 160%</p>
```

Meratakan Teks

Properti `text-align` mendefinisikan untuk meratakan teks secara horisontal pada elemen HTML:

Contoh

```
<h1 style="text-align:right;">Penjudulan dengan rata kanan</h1>
<p style="text-align:center;">Paragraf dengan rata tengah.</p>
```

CSS internal

CSS internal digunakan untuk menentukan penggayaan untuk halaman HTML.

CSS internal didefinisikan dalam `<head>` pada halaman HTML, yang berada di dalam elemen `<style>`

Contoh :

```
<!DOCTYPE html>
<html>
<head>
<style>
body {background-color: yellow;}
h1 {color: blue;}
p {color: red;}
</style>
</head>
<body>
<h1>Ini adalah penjudulan ukuran 1</h1>
<p>Ini adalah paragraf</p>
</body>
</html>
```

CSS eksternal

Style sheet eksternal digunakan untuk menentukan gaya untuk banyak halaman HTML.

Dengan style sheet eksternal, Anda dapat mengubah tampilan seluruh situs web, dengan mengubah satu file!

Untuk menggunakan style sheet eksternal, dengan menambahkan elemen `<link>` ke dalam elemen `<head>` dari halaman HTML

```
<!DOCTYPE html>
<html>
```

```
<head>
<link rel="stylesheet" href="styles.css">
</head>
<body>
<h1>Ini adalah penjudulan ukuran 1</h1>
<p>Ini adalah paragraf</p>
</body>
</html>
```

Style sheet eksternal dapat ditulis dalam editor teks sama seperti file dokumen HTML tidak harus berisi kode HTML didalamnya, dan harus disimpan dengan file ekstensi .css.

Berikut adalah bagaimana cara membuat "styles.css":

```
body {
background-color: yellow;
}
h1 {
color: blue;
}
p {
color: red;
}
```

Bingkai CSS

Properti border pada CSS mendefinisikan bingkai sekitar elemen HTML

Contoh :

```
p {
border: 1px solid blue;
}
```

Jarak Lapisan CSS

Properti Padding pada CSS mendefinisikan lapisan (jarak) antara teks dan bingkai / border pada bagian dalamnya.

Contoh

```
p {  
    border: 1px solid blue;  
    padding: 30px;  
}
```

Garis Tepi CSS

Properti Margin pada CSS mendefinisikan garis tepi (jarak) di luar bingkai / border.

Contoh

```
p {  
    border: 1px solid blue;  
    margin: 50px;  
}
```

Atribut id

Untuk menentukan gaya tertentu pada suatu elemen khusus, tambahkan atribut id pada elemen HTML tersebut:

Contoh pada HTML

```
<p id="pbiru">Paragraf ini berwarna biru</p>
```

kemudian menentukan gaya untuk elemen dengan id tertentu:

Contoh pada CSS

```
#pbiru {  
    color: biru;  
}
```

Catatan: id dari elemen harus unik dalam suatu halaman HTML, sehingga dalam pemilihan id yang digunakan untuk memilih salah satu elemen yang unik!

Atribut Kelas

Untuk menentukan gaya untuk jenis khusus dari elemen, tambahkan atribut kelas/class untuk elemen HTML :

Contoh pada HTML

```
<p class="error">Tulisan ini untuk menampilkan error</p>
```

kemudian untuk menentukan gaya elemen dengan kelas khusus:

Contoh pada CSS

```
p.error {  
    color: red;  
}
```

Latihan

Latihan 17

```
<!DOCTYPE html>
<html>
<head>
<style>
body {background-color:lightgrey}
h1  {color:blue}
p   {color:black}
</style>
</head>
<body>

<h1>Sejarah UIN Raden Fatah Palembang</h1>

<p>Institut Agama Islam Negeri ( IAIN ) Raden Fatah
Palembang diresmikan pada tanggal 13 Nopember 1964 . di
Gedung Dewan Perwakilan Rakyat Propinsi Sumatera Selatan.
berdasarkan surat Keputusan Menteri Agama Nomor 7 Tahun 1964
tanggal 22 Oktober 1964.</p>

</body>
</html>
```

Latihan 18

```
<!DOCTYPE html>
<html>
<head>
<style>
body {background-color:lightgrey}
h1  {color:blue}
p   {color:black;font-family:courier;}
</style>
</head>
<body>

<h1>Sejarah UIN Raden Fatah Palembang</h1>

<p>Institut Agama Islam Negeri ( IAIN ) Raden Fatah
Palembang diresmikan pada tanggal 13 Nopember 1964 . di
Gedung Dewan Perwakilan Rakyat Propinsi Sumatera Selatan.
berdasarkan surat Keputusan Menteri Agama Nomor 7 Tahun 1964
tanggal 22 Oktober 1964.</p>

</body>
</html>
```

Latihan 19

```
<!DOCTYPE html>
<html>
<head>
<style>
body {background-color:lightgrey}
h1 {color:blue}
p#special {
    background-color:black;
    color:white;
}
p.khusus {
    background-color:red;
    color:yellow;
}
</style>
</head>
<body>

<h1>Sejarah UIN Raden Fatah Palembang</h1>

<p>Institut Agama Islam Negeri ( IAIN ) Raden Fatah
Palembang diresmikan pada tanggal 13 Nopember 1964.

<p class="special">Di Gedung Dewan Perwakilan
Rakyat Propinsi Sumatera Selatan.</p>

<p id="khusus">berdasarkan surat Keputusan Menteri Agama
Nomor 7 Tahun 1964 tanggal 22 Oktober 1964.</p>

</body>
</html>
```

Tautan HTML

Tautan sering ditemukan di semua halaman web. Tautan memungkinkan pengguna untuk mengklik tujuan mereka dari halaman web ke halaman web lainnya.

Tautan HTML adalah hyperlink.

Anda dapat mengklik tautan tersebut dan menuju ke dokumen lain.

Catatan: Sebuah tautan tidak harus berupa teks. Hal ini dapat gambar atau elemen HTML lainnya.

Sintaks Tautan HTML

Dalam HTML, tautan yang didefinisikan dengan tag `<a>`:

```
<a href=" alamat tautan / URL " > Teks Tautan </a>
```

Contoh

```
<a href="http://www.radenfatah.ac.id/">Kunjungi Website Resmi UIN Raden Fatah</a>
```

Atribut href menentukan alamat tujuan tautan (<http://www.radenfatah.ac.id/>).

Teks tautan adalah bagian yang terlihat (Kunjungi Website Resmi UIN Raden Fatah).

Mengklik pada link teks akan menuju ke alamat tautan yang ditentukan.

Catatan: Tanpa garis miring (/) pada alamat sub folder, Anda mungkin akan menghasilkan dua permintaan ke server. Banyak server secara otomatis akan menambahkan garis miring ke alamat tersebut, dan kemudian membuat permintaan baru.

Tautan lokal

Contoh di atas digunakan alamat URL penuh (alamat web penuh).

Tautan lokal (Tautan ke situs web yang sama) ditentukan dengan URL yang berhubungan (tanpa menggunakan `http://www` alamat URL).

Contoh

```
<a href="tentang_kami.html">Halaman Menuju Tentang Kami</a>
```

Warna Pada Tautan

Bila Anda menggeserkan kursor mouse di atas tautan, dua hal yang biasanya akan terjadi:

- Panah kursor mouse akan berubah menjadi tangan kecil
- Warna elemen link akan berubah

Secara default, tautan akan muncul seperti ini (berlaku untuk semua browser):

- Tautan yang belum dikunjungi adalah digarisbawahi dan berwarna biru
- Tautan sudah pernah dikunjungi adalah digarisbawahi dan berwarna ungu
- Tautan aktif (saat kursor mouse mengklik tautan) adalah digarisbawahi dan berwarna merah

Anda dapat mengubah warna default, dengan menggunakan penggayaan / style:

Contoh

```
<style>
a:link {
color:green;
background-color:transparent;
text-decoration:none
}
a:visited {
color:pink;
background-color:transparent;
text-decoration:none
}
a:hover {
color:red;
background-color:transparent;
text-decoration:underline
}
a:active {
color:yellow;
background-color:transparent;
text-decoration:underline
}
</style>
```

Atribut Target

Atribut target menentukan dimana untuk membuka tautan dokumen .

Atribut target dapat memiliki salah satu dari nilai berikut:

- `_blank` - Membuka dokumen terkait di jendela baru atau tab pada browser
- `_self` - Membuka dokumen terkait di jendela yang sama / tab seperti yang diklik (ini adalah default)
- `_parent` - Membuka dokumen terkait dalam induk kerangka/frame (akan dijelaskan pada materi frame HTML)
- `_top` - Membuka dokumen terkait dalam tubuh penuh jendela (akan dijelaskan pada materi frame HTML)
- `namaframe` - Membuka dokumen terkait dalam bingkai bernama (akan dijelaskan pada materi frame HTML)

Contoh ini akan membuka dokumen terkait dalam jendela browser / tab baru:

Contoh

```
<a href="http://www.radenfatah.ac.id/" target="_blank">Kunjungilah Website UIN Raden Fatah!</a>
```

Catatan : Jika halaman Web Anda menggunakan frame/bingkai, Anda dapat menggunakan `target = "_top"` untuk keluar dari frame:

Contoh

```
<a href="http://www.radenfatah.ac.id/" target="_top">Kunjungilah Website UIN Raden Fatah!</a>
```

Gambar sebagai Tautan

Hal ini umum untuk menggunakan gambar sebagai link:

Contoh

```
<a href="http://e-learning.radenfatah.ac.id/">
  
</a>
```

Catatan: `border: 0;` ditambahkan untuk mencegah IE9 (dan versi sebelumnya) dari menampilkan bingkai/border di sekitar gambar (ketika gambar sebagai tautan).

Membuat Tautan Penanda

Bookmark/penanda pada HTML digunakan untuk memungkinkan pengunjung untuk mengunjungi ke bagian tertentu dari halaman Web secara langsung dan cepat.

Bookmark dapat berguna jika halaman Web Anda sangat panjang.

Untuk membuat bookmark, Anda harus terlebih dahulu membuat bookmark, dan kemudian menambahkan tautannya.

Ketika tautan diklik, halaman akan bergulir/scroll ke lokasi dengan penunjuknya.

Contoh

Pertama, membuat bookmark dengan atribut id:

```
<h1 id="bab2">Bab 2</h1>
```

Kemudian, tambahkan bookmark ke tautan ("Bab 2"), dari dalam halaman yang sama:

```
<a href="#bab2">Baca juga Bab 2</a>
```

Atau, menambahkan bookmark ke tautan ("Bab 2"), dari halaman lain:

Contoh

```
<a href="artikel.html#bab2">Baca Bab 2 Pada Artiel</a>
```

Latihan 20

```
<!DOCTYPE html>
<html>
<body>

<a href="http://www.radenfatah.ac.id">Website UIN Raden
Fatah</a>

</body>
</html>
```

Latihan 21

```
<!DOCTYPE html>
<html>
<body>

<a href="http://www.radenfatah.ac.id"
target="_blank">Website UIN Raden Fatah</a>

</body>
</html>
```

Latihan 22

```
<!DOCTYPE html>
<html>
<body>

<a href="http://e-learning.radenfatah.ac.id/">

</a>

</body>
</html>
```


Gambar Pada HTML

Contoh

```
<!DOCTYPE html>
<html>
<body>

<h2>Gedung Rektorat UIN Raden Fatah Palembang</h2>


</body>
</html>
```

Sintaks Gambar pada HTML

Dalam HTML, gambar didefinisikan dengan tag .

 tag kosong/terbuka, berisi atribut saja, dan tidak memiliki tag penutup.

Atribut src menentukan URL (alamat web) dari gambar:

```

```

Atribut Alt

Atribut alt menyediakan teks alternatif untuk gambar, jika pengguna untuk beberapa alasan tidak bisa melihatnya (karena koneksi yang lambat, kesalahan dalam atribut src, atau jika pengguna menggunakan pembaca layar).

Jika browser tidak dapat menemukan gambar, akan menampilkan nilai dari atribut alt:

Contoh

```

```

Atribut alt sangat diperlukan, halaman web tidak akan memvalidasi dengan benar tanpa atribut alt.

Pembaca Layar HTML

Pembaca layar adalah program yang membaca kode HTML, mengkonversi teks, dan memungkinkan pengguna untuk "mendengarkan" untuk konten. pembaca layar yang berguna untuk orang-orang yang buta, tunanetra, atau cacat.

Ukuran Gambar

Anda dapat menggunakan atribut style untuk menentukan lebar dan tinggi dari suatu gambar.

Nilai-nilai yang ditentukan dalam pixel (penggunaan px setelah nilai):

Contoh

```

```

Atau, Anda dapat menggunakan atribut width dan height. Di sini, nilai-nilai yang ditentukan dalam pixel secara default:

Contoh

```

```

Catatan: Untuk menentukan lebar dan tinggi dari suatu gambar. Jika lebar dan tinggi yang tidak ditentukan, halaman sekilas berkedip ketika memuat gambar.

Lebar dan Tinggi, atau Style

Keduanya antara atribut width, atribut height, dan atribut style semuanya bisa digunakan di HTML5.

Namun, kami sarankan menggunakan atribut style. Ini mencegah CSS internal atau eksternal yang mengubah ukuran asli dari gambar:

Contoh

```
<!DOCTYPE html>
<html>
<head>
<style>
img {
  width:100%;
```

```
}
</style>
</head>
<body>




</body>
</html>
```

Gambar di Folder lain

Jika tidak ditentukan, browser mengharapkan untuk menemukan gambar dalam folder yang sama sebagai halaman web.

Namun, yang menyimpan gambar dalam sub-folder. Anda kemudian harus menyertakan nama folder dalam atribut src:

Contoh

```

```

Gambar di Server lain

Beberapa situs web menyimpan gambar di server khusus gambar.

Sebenarnya, Anda dapat mengakses gambar dari alamat web dari mana saja

Contoh

```

```

Gambar animasi

Standar GIF memungkinkan gambar animasi:

Contoh

```

```

Perhatikan bahwa sintaks memasukkan gambar animasi tidak berbeda dari gambar non-animasi.

Posisi Gambar

Menggunakan properti float pada CSS untuk memposisikan gambar di kanan atau di kiri teks:

Contoh

```
<p>
Gambar akan diposisikan di sebelah kanan dari tulisan</p>
```

```
<p>
Gambar akan diposisikan di sebelah kiri dari tulisan</p>
```

Pemetaan Gambar

Gunakan tag `<map>` untuk mendefinisikan pemetaan gambar. Pemetaan gambar adalah gambar dengan area yang dapat diklik.

Nama atribut dari tag `<map>` dikaitkan dengan atribut `usemap` pada tag `` dan menciptakan hubungan antara gambar dan pemetaan.

Tag `<map>` berisi sejumlah tag `<area>`, yang mendefinisikan daerah yang dapat diklik pada pemetaan gambar:

Tag `<area>` memiliki atribut yaitu `shape` berfungsi untuk menentukan bentuk dari area yang ada pada gambar yang digambarkan dan atribut `coords` untuk menentukan kordinat sebuah area pada sebuah gambar yang dipetakan

Rincian nilai dari atribut `shape`:

Nilai	Deskripsi
default	Seluruh gambar akan menjadi area
rect	Area berbentuk segi empat
circle	Area berbentuk lingkaran
poly	Area berbentuk polygonal atau persegi banyak

Rincian nilai dari atribut coords dilihat pada table dibawah:

Nilai	Deskripsi
x1,y1,x2,y2	Khusus untuk atribut shape dengan nilai rect (Kordinat pada kiri-atas, kanan-bawah)
x,y,radius	Khusus untuk atribut shape dengan nilai circle (x,y adalah titik tengah dari lingkaran lalu diikuti besar dari radius lingkaran)
x1,y1,x2,y2,...,xn,yn	Khusus untuk atribut shape dengan nilai poly (Jika pasangan dari coordinate terakhir dan pertama tidak sama maka browser akan menambahkan koordinat terakhir untuk menutup poligon)

Pasangan coordinate pertama yaitu 0,0 adalah pada ujung kiri atas gambar.

Untuk menentukan nilai koordinat (titik sumbu koordinat XY) bisa menggunakan aplikasi pengelola citra gambar seperti GIMP atau Adobe Photoshop atau yang lainnya.

Contoh

```

<map name="planetmap">
<area shape="rect" coords="0,0,82,126" alt="Sun" href="sun.htm">
<area shape="circle" coords="90,58,3" alt="Mercury" href="mercur.htm">
<area shape="circle" coords="124,58,8" alt="Venus" href="venus.htm">
</map>
```

Latihan

Latihan 23

```
<!DOCTYPE html>
<html>
<body>



</body>
</html>
```

Latihan 24

```
<!DOCTYPE html>
<html>
<body>



</body>
</html>
```

Latihan 25

```
<!DOCTYPE html>
<html>
<body>

<p>Institut Agama Islam Negeri
( IAIN ) Raden Fatah Palembang diresmikan pada tanggal 13
Nopember 1964 . di Gedung Dewan Perwakilan Rakyat Propinsi
Sumatera Selatan. berdasarkan surat Keputusan Menteri Agama
Nomor 7 Tahun 1964 tanggal 22 Oktober 1964.</p>

</body>
</html>
```

Tabel HTML

Definisi Table HTML

Tabel HTML didefinisikan dengan tag <table>.

Setiap baris tabel didefinisikan dengan tag <tr>. Sebuah judul/kepala dari tabel didefinisikan dengan tag <th>. Secara default, judul tabel tebal dan posisi ditengah. Sebuah data / sel dari tabel didefinisikan dengan tag <td>.

Contoh

```
<table style="width:100%">
  <tr>
    <th>No</th>
    <th>Nama</th>
    <th>Jurusan</th>
  </tr>
  <tr>
    <td>1.</td>
    <td>Nasrudin</td>
    <td>PAI</td>
  </tr>
  <tr>
    <td>2.</td>
    <td>Jumansyah</td>
    <td>SI</td>
  </tr>
</table>
```

Catatan: elemen <td> adalah wadah data tabel. isinya segala macam-macam elemen HTML lainnya seperti; teks, gambar, daftar, tabel lain, dll

Menambahkan Border/Bingkai

Jika Anda tidak menentukan bingkai/border untuk tabel, maka akan ditampilkan tabel tanpa bingkai/border.

Border diatur menggunakan properti border pada CSS:

Contoh pada CSS

```
table, th, td {
  border: 1px solid black;
}
```

Jangan lupa untuk menentukan border untuk keduanya yaitu untuk tabel dan sel tabel.

Merapatkan Bingkai/Border

Jika Anda ingin border dirapatkan dengan border pada sel tabel lainnya, tambahkan properti border-collapse pada CSS

Contoh

```
table, th, td {  
    border: 1px solid black;  
    border-collapse: collapse;  
}
```

Jarak Lapisan Sel Tabel

Cellpadding dapat menentukan jarak lapisan antara isi sel tabel dengan border/bingkainya.

Jika Anda tidak menentukan jarak lapisan, sel-sel tabel akan ditampilkan tanpa jarak lapisan.

Untuk mengatur jarak lapisan pada sel tabel, menggunakan properti padding pada CSS:

Contoh

```
th, td {  
    padding: 15px;  
}
```

Meratakan Teks Judul/Kepala Tabel

Secara default, judul tabel yang tebal dan diposisi tengah.

Untuk merataan judul tabel pada posisi sebelah kiri/kanan, gunakan properti text-align pada CSS:

Contoh

```
th {  
    text-align: left;  
}
```


Jarak Bingkai/Border Sel dan Tabel

border-spacing menentukan jarak antara border sel-sel dengan tabel.

Untuk mengatur jarak border pada tabel, menggunakan properti border-spacing pada CSS :

Contoh

```
table {  
    border-spacing: 5px;  
}
```

Catatan: Jika tabel telah dirapatkan dengan menggunakan properti border-collapse, border-spacing tidak ada perubahan

Sel dengan Kolom yang digabungkan

Untuk membuat gabungan sel lebih dari satu kolom, menggunakan atribut colspan:

Contoh

```
<table style="width:100%">  
  <tr>  
    <th>Nama</th>  
    <th colspan="2">Telepon</th>  
  </tr>  
  <tr>  
    <td>Joko Widodo</td>  
    <td>0123456789</td>  
    <td>0987654321</td>  
  </tr>  
</table>
```

Sel dengan Baris yang digabungkan

Untuk membuat gabungan sel lebih dari satu baris, menggunakan atribut rowspan:

Contoh

```
<table style="width:100%">
<tr>
<th>Nama:</th>
<td>Joko Widodo</td>
</tr>
<tr>
<th rowspan="2">Telephone:</th>
<td>0123456789</td>
</tr>
<tr>
<td>0987654321</td>
</tr>
</table>
```

Keterangan Tabel

Untuk menambahkan keterangan pada tabel, gunakan tag `<caption>`:

Contoh

```
<table style="width:100%">
  <caption>Tabungan Bulanan</caption>
  <tr>
    <th>Bulan</th>
    <th>Tabungan</th>
  </tr>
  <tr>
    <td>Januari</td>
    <td>Rp.150.000.000</td>
  </tr>
  <tr>
    <td>Februari</td>
    <td>Rp. 175.000.000</td>
  </tr>
</table>
```

Catatan: Tag `<caption>` harus dimasukkan di dalam bagian tag `<table>`.

Pengayaan khusus untuk Tabel

Untuk menentukan pengayaan khusus untuk tabel, menambahkan atribut `id` pada tabelnya.

Contoh

```
<table id="biodata">
  <tr>
    <th>No</th>
    <th>Nama</th>
    <th>Jurusan</th>
  </tr>
  <tr>
    <td>1.</td>
    <td>Nasrudin</td>
    <td>PAI</td>
  </tr>
  <tr>
    <td>2.</td>
    <td>Jumansyah</td>
    <td>SI</td>
  </tr>
</table>
```

Sekarang Anda dapat menentukan penggaya khusus untuk tabel diatas pada CSS:

```
table#biodata {
  width: 100%;
  background-color: #f1f1c1;
}
```

Dan tambahkan lebih pengayaan:

```
table#biodata tr:nth-child(even) {
  background-color: #eee;
}
table#biodata tr:nth-child(odd) {
  background-color: #fff;
}
table#biodata th {
  color: white;
  background-color: black;
}
```

Latihan

Latihan 26

```
<html>
<head>
<style>
table, th, td {
    border: 1px solid black;
}
th, td {
    padding: 5px;
    text-align: left;
}
</style>
</head>
<body>

<table style="width:100%">
<tr>
<th>No.</th>
<th>Nama</th>
<th>Jurusan</th>
</tr>
<tr>
<td>1.</td>
<td>Nasruddin</td>
<td>PAI</td>
</tr>
<tr>
<td>2.</td>
<td>Jumansyah</td>
<td>SI</td>
</tr>
</table>
</body>
</html>
```

Latihan 27

```
<html>
<head>
<style>
table, th, td {
    border: 1px solid black;
    border-collapse: collapse;
}

th, td {
    padding: 5px;
    text-align: left;
}
</style>
</head>
<body>

<table>
<tr>
<th>No.</th>
<th>Nama</th>
<th>Jurusan</th>
</tr>
<tr>
<td>1.</td>
<td>Nasruddin</td>
<td>PAI</td>
</tr>
<tr>
<td>2.</td>
<td>Jumansyah</td>
<td>SI</td>
</tr>
</table>
</body>
</html>
```

Daftar HTML

Daftar Tanpa Urutan HTML

Daftar tanpa urutan dimulai dengan tag <ul. Setiap item daftar dimulai dengan tag .

Item daftar akan ditandai dengan lingkaran hitam kecil secara default:

Contoh

```
<ul>
  <li>Kopi</li>
  <li>Teh</li>
  <li>Susu</li>
</ul>
```

Item Penanda Pilihan Daftar

Properti list-style-type pada CSS digunakan untuk menentukan pengayaan item penanda daftar :

Nilai	Deskripsi
disc	Mengatur item penanda daftar ditandai menjadi lingkaran hitam kecil (default)
circle	Mengatur item penanda daftar ditandai menjadi lingkaran
square	Mengatur item penanda daftar ditandai menjadi kotak
none	Item penanda daftar tidak ditandai

Contoh - Penanda : Disc

```
<ul style="list-style-type:disc">  
  <li>Kopi</li>  
  <li>Teh</li>  
  <li>Susu</li>  
</ul>
```

Contoh - Penanda : Circle

```
<ul style="list-style-type:circle">  
  <li>Kopi</li>  
  <li>Teh</li>  
  <li>Susu</li>  
</ul>
```

Contoh - Penanda : Square

```
<ul style="list-style-type:square">  
  <li>Kopi</li>  
  <li>Teh</li>  
  <li>Susu</li>  
</ul>
```

Contoh - Penanda : None

```
<ul style="list-style-type:none">  
  <li>Kopi</li>  
  <li>Teh</li>  
  <li>Susu</li>  
</ul>
```

Daftar Dengan Urutan HTML

Daftar dengan urutan dimulai dengan tag . Setiap item daftar dimulai dengan tag .

Daftar item akan ditandai dengan nomor secara default:

Contoh

```
<ol>  
  <li>Kopi</li>  
  <li>Teh</li>
```

```
<li>Susu</li>
</ol>
```

Atribut Type

Atribut type dari tag , mendefinisikan jenis penanda item daftar :

Jenis	Deskripsi
type="1"	Daftar item yang akan diberikan dalam urutan angka (default)
type="A"	Daftar item yang akan diberikan dalam urutan huruf besar
type="a"	Daftar item yang akan diberikan dalam urutan huruf kecil
type="I"	Daftar item yang akan diberikan dalam urutan angka romawi besar
type="i"	Daftar item yang akan diberikan dalam urutan angka romawi kecil

Contoh Daftar urutan dengan angka:

```
<ol type="1">
  <li>Kopi</li>
  <li>Teh</li>
  <li>Susu</li>
</ol>
```

Contoh Daftar urutan dengan Huruf besar:

```
<ol type="A">
  <li>Kopi</li>
  <li>Teh</li>
  <li>Susu</li>
</ol>
```


Contoh Daftar urutan dengan Huruf kecil:

```
<ol type="a">
  <li>Kopi</li>
  <li>Teh</li>
  <li>Susu</li>
</ol>
```

Contoh Daftar Urutan dengan Angka Romawi Besar:

```
<ol type="I">
  <li>Kopi</li>
  <li>Teh</li>
  <li>Susu</li>
</ol>
```

Contoh Daftar Urutan dengan Angka Romawi Kecil:

```
<ol type="i">
  <li>Kopi</li>
  <li>Teh</li>
  <li>Susu</li>
</ol>
```

Kumpulan Daftar HTML

Daftar HTML dapat berisikan daftar HTML lainnya (daftar dalam daftar):

Contoh

```
<ul>
  <li>Kopi</li>
  <li>Teh</li>
  <li>Susu
    <ul>
      <li>Susu Coklat</li>
      <li>Susu Vanila</li>
    </ul>
  </li>
</ul>
```

Catatan: Item daftar dapat berisikan daftar baru, dan elemen HTML lainnya, seperti gambar dan link, dll

Latihan 28

```
<html>
<body>

<ul>
  <li>Kopi</li>
  <li>Teh</li>
  <li>Susu</li>
</ul>

</body>
</html>
```

Latihan 29

```
<html>
<body>

<ul style="list-style-type:square">
  <li>Kopi</li>
  <li>Teh</li>
  <li>Susu</li>
</ul>

</body>
</html>
```

Latihan 30

```
<html>
<body>

<ol>
  <li>Kopi</li>
  <li>Teh</li>
  <li>Susu</li>
</ol>

</body>
</html>
```

Latihan 31

```
<html>
<body>
<ol type="A">
  <li>Kopi</li>
  <li>Teh</li>
  <li>Susu</li>
</ol>
```